

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik. Dengan demikian, anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Suasana belajar dan pembelajaran di arahkan agar anak didik dapat mengembangkan potensi dirinya dan pembelajaran yang berorientasi pada anak didik dapat meningkatkan kemampuan yang ada dalam diri anak didik.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti Ilmu Pengetahuan Alam mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala-gejala di alam. Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu pengetahuan alam yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran guru dituntut mampu memilih, merancang dan terampil menggunakan media dan model mengajar yang cocok agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tidak hanya menguasai materi, tapi guru juga harus mampu menggunakan model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan model yang tepat akan membantu dan memberi kelancaran proses belajar mengajar dalam kelas. Model memberi suasana menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya, siswa akan menjadi bosan dan malas apabila berada dalam suasana belajar yang kurang nyaman dan tidak menyenangkan.

Berbicara mengenai model, model merupakan rencana, representasi, atau deskripsi yang menjelaskan suatu objek, system, atau konsep, yang seringkali berupa penyerderhanaan atau idealisasi. Model sangat berguna bagi guru dan siswa dalam berkomunikasi, guru akan menjadi lebih mudah menyampaikan materi pelajaran, dan siswa akan mudah mengerti dan memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar adalah pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), pengajaran IPA di SD ditunjukkan bagi pembinaan generasi penerus

usia dini memahami potensi, aturan dan peran dirinya dalam berbagai kehidupannya dan pentingnya bermasyarakat, Berdasarkan hasil wawancara informasi dengan Kepala Sekolah dan Wali Kelas IV SD Negeri 040452Kabanjahe guru dalam menerapkan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan lebih menekankan pada hafalan, sikap siswa yang diam atau pasif, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar (PBM) masih belum optimal, guru kurang menggunakan model pembelajaran yang lebih melibatkan atau mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, Siswa bosan untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa banyak bermain-main, siswakurang berlatih menggali dan menemukan jawaban dari permasalahan, hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM, Sarana dan prasarana kurang memadai.

Sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab soal- soal latihan, baik yang ada di buku maupun yang diberikan guru. Masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran yang kurang tepat dalam materi pelajaran yang diajarkan yang mereka anggap benar dan efektif serta enggan dalam mengubah model tersebut, salah satu penyebab ini adalah kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh guru (pengajar ) dalam menyampaikan pembelajaran IPA khususnya di SD kelas tinggi sehingga siswa bosan dalam belajar apalagi jam belajar IPA jam terakhir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe diperoleh data bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam nilai rata-ratanya selalu rendah. Sebagai gambaran dapat dilihat pada tabel data hasil nilai rata-rata dalam pokok bahasan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui dua tahun terakhir pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV**

<b>NO</b>	<b>Tahun Pelajaran</b>	<b>KKM</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Siswa yang</b>	<b>Siswa yang</b>	<b>Nilai Rata-Rata</b>

				<b>Tuntas</b>	<b>tidak tuntas</b>	
	2017/2018	70	30	24 (73 %)	6 (27 %)	65

(Sumber: Dari Guru Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe)

Dari tabel diatas tampak nilai rata-rata hasil belajar dalam satu tahun terakhir ini di kelas IV SD Negeri 040452 kabanjahe tersebut tidak memenuhi tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan dan motivasi siswa untuk belajar IPA masih kurang. Guru masih saja menggunakan model yang kurang bervariasi dalam mengajar sehingga siswa merasa bosan dan kurang aktif dalam menerima pelajaran.

Hasil belajar dapat ditingkatkan dengan optimalisasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Ini menunjukkan bahwa guru dapat menggali semangat belajar siswa dengan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Model Kooperatif Tipe Jigsaw. Model ini mengacu pada tujuan pembelajaran yang harus dicapai sehingga siswa lebih cepat menangkap materi ajar, dapat meningkatkan daya nalar atau daya pikir siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas. Model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis akan melakukan penelitian yang berjudul : “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IVSD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada Mata pelajaran IPA kurang maksimal.
2. Siswa sulit dalam memahami pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Motivasi siswa untuk mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam rendah.
4. Aktivitas siswa dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam belum maksimal.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa, maka peneliti dibatasi hanya pada penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw permasalahan sesuai dengan kemampuan peneliti, sebagai berikut: Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe dengan Materi Sumber Daya Alam Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah yang akan dicari jawabannya dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA materi sumberdaya alam di kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber daya Alam di Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber daya Alam di Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam di kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber daya Alam di Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber daya Alam di Kelas IV SD Negeri 040452 Kabanjahe Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat antara lain yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan dalam memfasilitasi penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw di SD Negeri 040452 kabanjahe.
2. Bagi Guru  
Sebagai masukan bagi guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw bagi siswa.
3. Bagi Siswa, untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan Model Kooperatif Tipe Tipe Jigsaw
4. Bagi Peneliti, sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk penulis lainnya
5. Bagi Perpustakaan Universitas Quality, sebagai sumbangan pemikiran bagi para penulis lainnya.

